

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan kompres dingin pada tingkat nyeri saat kanulasi AV Fistula pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RS PMI Bogor selama satu minggu dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Karakteristik responden pada usia dewasa awal 2 responden dan dewasa akhir 1 responden, dengan 2 responden perempuan dan 1 responden laki-laki, tingkat pendidikan SMP dan SMA, dan lama berjalan hemodialisa yang bervariasi.
2. Sebelum dan setelah dilakukan kompres dingin responden I mengalami penurunan nyeri dari skala 3 (nyeri ringan) menjadi skala 0 (tidak nyeri), pada responden II mengalami penurunan nyeri dari skala 6 (nyeri sedang) menjadi skala 5 (nyeri sedang), dan pada responden III mengalami penurunan nyeri dari skala 3 (nyeri ringan) menjadi skala 1 (nyeri ringan).

B. Saran

1. Pada Responden

Penerapan kompres dingin dapat dilakukan sebagai sarana untuk mengurangi rasa nyeri saat kanulasi sebagai bentuk teknik non-farmakologi.

2. Pada Pelayanan Kesehatan

Penerapan kompres dingin dapat dijadikan rekomendasi bagi pihak rumah sakit sebagai salah satu pelayanan non-farmakologi bagi pasien yang mengalami nyeri saat kanulasi hemodialisa.

3. Pada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variasi durasi waktu pemberian penerapan kompres dingin lebih lama sebagai bahan pertimbangan efektivitas penggunaan kompres dingin dalam mengurangi nyeri saat kanulasi.